

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Belakang Padang Batam

Elifia Mufida^{1*}, Cece²

¹⁻² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

Email: elifiamufida542@gmail.com¹, harahapcece@gmail.com^{2*}

*Penulis Korespondensi: harahapcece@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of tourist attraction and accessibility on tourists' visiting decisions in Belakang Padang, Batam. This research employed a quantitative method with an associative approach to examine the relationship between independent variables and the dependent variable. The sample consisted of 103 respondents selected using a purposive sampling technique based on predetermined criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS software. The results indicate that tourist attraction has a positive and significant effect on tourists' visiting decisions. Furthermore, accessibility also has a positive and significant effect on tourists' visiting decisions. Simultaneously, tourist attraction and accessibility significantly influence tourists' decisions to visit Belakang Padang, Batam. These findings suggest that improving the quality of tourism attractions, transportation facilities, and ease of access to destinations is essential to increase tourist interest and encourage future visits. This study provides valuable insights for tourism managers and local stakeholders in developing sustainable tourism strategies.*

Keywords: *Accessibility; Belakang Padang; Tourism Development; Tourist Attraction; Visiting Decision.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap keputusan kunjungan wisatawan di Belakang Padang, Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sampel terdiri dari 103 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kunjungan wisatawan. Selanjutnya, aksesibilitas juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kunjungan wisatawan. Secara simultan, daya tarik wisata dan aksesibilitas secara signifikan memengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi Belakang Padang, Batam. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas daya tarik wisata, fasilitas transportasi, dan kemudahan akses ke destinasi sangat penting untuk meningkatkan minat wisatawan dan mendorong kunjungan di masa mendatang. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola pariwisata dan pemangku kepentingan lokal dalam mengembangkan strategi pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci: Aksesibilitas; Belakang Padang; Keputusan Kunjungan; Objek Wisata; Pengembangan Pariwisata.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional. Sektor ini berperan dalam meningkatkan pendapatan negara, membuka lapangan kerja, serta mendorong pembangunan wilayah berbasis keunggulan lokal. Di Indonesia, pariwisata menjadi sektor unggulan yang terus dikembangkan untuk meningkatkan daya saing destinasi dan menarik wisatawan domestik maupun mancanegara (Sukmawati et al., 2025). Sektor pariwisata di Indonesia juga menunjukkan tren pemulihan yang signifikan pascapandemi COVID-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), sektor pariwisata berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 22,89

juta orang pasca pandemi, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki tingkat resiliensi tinggi dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional (Anggraeni & Nurjamilah, 2025).

Kota Batam merupakan salah satu destinasi wisata strategis di Indonesia karena letak geografisnya yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia sehingga menjadi pintu masuk utama wisatawan mancanegara. Selain itu, Batam memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas serta fasilitas pendukung pariwisata yang relatif memadai (Sariana et al., 2022). Data BPS (2024) menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Batam mengalami peningkatan signifikan setelah pandemi, yang mengindikasikan bahwa Batam memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup kuat (Miranda et al., 2024).

Keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya daya tarik wisata dan aksesibilitas. Penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Sukmawati et al., 2025). Aksesibilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, karena kemudahan akses menuju destinasi, ketersediaan transportasi, serta infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung (Anggraeni & Nurjamilah, 2025). Selain itu, daya tarik wisata dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Nurchomariyah et al., 2023).

Salah satu wilayah di Kota Batam yang memiliki potensi wisata cukup besar adalah Belakang Padang. Wilayah ini dikenal memiliki kekayaan budaya dan sejarah serta panorama alam yang menarik, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal (Sariana et al., 2022). Permasalahan utama terletak pada aspek aksesibilitas yang masih bergantung pada transportasi laut dengan jadwal terbatas, serta daya tarik wisata yang belum dikembangkan secara maksimal akibat kurangnya promosi, keterbatasan fasilitas pendukung, dan pengelolaan destinasi yang belum optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan kunjungan wisatawan, sebagian besar berfokus pada destinasi yang sudah maju dan belum secara khusus meneliti pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas di wilayah kepulauan berkembang seperti Belakang Padang. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap keputusan kunjungan wisatawan di Belakang Padang, Batam.

2. KAJIAN TEORI

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan komponen kunci dari sistem pariwisata, memainkan peran penting dalam menarik wisatawan ke suatu destinasi. Secara umum, daya tarik wisata dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, termasuk keanekaragaman sumber daya alam, budaya, dan objek buatan manusia yang menjadi target atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, dalam bentuk beragam sumber daya alam, budaya, dan produk buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata yang menunjukkan tingkat kemudahan wisatawan dalam mencapai suatu destinasi melalui sarana dan prasarana transportasi yang tersedia. Kemudahan akses tersebut meliputi kondisi jalan, ketersediaan moda transportasi, jarak tempuh, waktu perjalanan, serta biaya yang harus dikeluarkan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata. Semakin mudah suatu destinasi dijangkau, semakin besar peluang wisatawan untuk melakukan kunjungan (Cahyadi, 2020)

Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung merupakan proses yang dilakukan wisatawan dalam menentukan pilihan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata setelah melalui tahapan pencarian informasi, pertimbangan alternatif, hingga akhirnya memutuskan untuk melakukan kunjungan. Keputusan berkunjung dapat dianalogikan sebagai keputusan pembelian dalam pemasaran, dimana wisatawan bertindak sebagai konsumen yang memilih produk wisata berdasarkan kebutuhan, keinginan, dan persepsi terhadap destinasi yang akan dikunjungi (Miranda et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di kawasan wisata Belakang Padang, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, selama Maret–Juli 2026. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke Belakang Padang dengan jumlah populasi tidak diketahui (*infinite population*), sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria wisatawan yang telah berkunjung minimal satu kali, berusia minimal 17 tahun, mampu mengisi kuesioner secara mandiri, serta mempertimbangkan karakteristik jenis kelamin. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert 1–5 yang mengukur variabel daya tarik wisata,

aksesibilitas, dan keputusan berkunjung, didukung data sekunder dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* melalui analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda, yang didahului dengan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, serta pengujian hipotesis menggunakan uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Jawaban Responden Variable Daya Tarik Wisata

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Daya Tarik Wisata.

		Jawaban Responden										
No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jlh
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Belakang Padang memiliki pemandangan alam yang menarik untuk dinikmati.	2	2%	3	3%	12	12%	29	28%	62	60%	103
2	Keindahan lingkungan wisata di Belakang Padang memberikan kesan yang menyenangkan bagi saya.	3	3%	3	3%	10	10%	35	34%	57	55%	103
3	Keunikan yang dimiliki Belakang Padang menjadi alasan saya tertarik untuk berkunjung.	2	2%	3	3%	13	13%	22	21%	68	66%	103
4	Belakang Padang memiliki ciri khas yang membedakannya dari destinasi wisata lainnya.	2	2%	3	3%	10	10%	34	33%	59	57%	103
5	Ada banyak spot menarik yang bisa dikunjungi di Belakang Padang.	3	3%	4	4%	11	11%	31	30%	59	57%	103
6	Kebersihan lingkungan wisata di Belakang Padang sudah terjaga dengan baik.	2	2%	3	3%	14	14%	27	26%	62	60%	103
7	Tradisi atau kesenian lokal di Belakang Padang menambah daya tarik wisata.	2	2%	2	2%	9	9%	29	28%	66	64%	103
8	Fasilitas umum seperti toilet dan tempat sampah di area wisata cukup memadai.	1	1%	4	4%	15	15%	35	34%	53	51%	103
9	Budaya lokal yang ada di Belakang Padang masih terjaga keasliannya.	1	1%	4	4%	7	7%	34	33%	62	60%	103
10	Secara keseluruhan daya tarik wisata Belakang	2	2%	2	2%	11	11%	28	27%	65	63%	103

Padang membuat saya tertarik untuk berkunjung.

Rata-rata 2% 3% 11% 29% 59%

Sumber Data: Primer diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju(S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh pernyataan mengenai variable daya tarik wisata. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki persepsi positif terhadap daya tarik wisata yang dimiliki Belakang Padang Batam. Keindahan alam, keunikan destinasi, budaya lokal, serta suasana khas kepulauan dinilai mampu memberikan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung. Selain itu, kondidi kebersihan lingkungan, fasilitas umum, serta keaslian budaya yang masih terjaga juga menjadi faktor yang mendukung daya tarik destinasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat di pahami bahwa daya tarik Belakang Padang telah memberikan kesan yang baik bagi wisatawan sehinggampu mendorong mereka untuk berkunjung.

Rekapitulasi Jawaban Responden Variable Aksesibilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Aksesibilitas.

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jlh
		Sangat Tidak Setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Transportasi laut menuju Belakang Padang mudah diakses oleh wisatawan.	1	1%	3	3%	13	13%	29	28%	62	60%	103
2	Sarana transportasi menuju Belakang Padang mudah ditemukan.	0	0%	3	3%	14	14%	32	31%	59	57%	103
3	Kondisi pelabuhan, dermaga, atau fasilitas pendukung perjalanan menuju Belakang Padang cukup baik.	0	0%	4	4%	8	8%	37	36%	59	57%	103
4	Infrastruktur yang tersedia mendukung kenyamanan perjalanan wisatawan.	1	1%	1	1%	16	16%	35	34%	55	53%	103
5	Tersedia rute perjalanan yang jelas menuju Belakang Padang.	1	1%	0	0%	19	18%	31	30%	57	55%	103
6	Jadwal keberangkatan kapal ke Belakang Padang cukup fleksibel.	1	1%	1	1%	16	16%	28	27%	62	60%	103
7	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai Belakang Padang masih dapat diterima.	1	1%	2	2%	12	12%	33	32%	60	58%	103
8	Akses menuju spot wisata di Belakang Padang mudah dilalui.	0	0%	1	1%	14	14%	25	24%	68	66%	103

9	Informasi mengenai akses menuju Belakang Padang mudah diperoleh.	0	0%	3	3%	10	10%	29	28%	66	64%	103
10	Biaya transportasi menuju Belakang Padang terjangkau bagi wisatawan.	0	0%	1	1%	15	15%	23	22%	69	67%	103
Rata-rata				1%	2%	14%	29%	29%	29%	60%		

Sumber Data: Primer diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju(S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap seluruh pernyataan mengenai variable aksesibilitas. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai akses menuju belakang padang cukup baik. Kemudahan memperoleh transport, informasi mengenai akses menuju lokasi, serta waktu tempuh yang masih dapat di terima menjadi beberapa aspek yang memperoleh penilaian positif dari responden, meskipun Belakang Padang merupakan Kawasan kepulauan yang hanya dapat diakses melalui jalur laut, hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan tetap menilai akses menuju destinasi tersebut cukup memadai sehingga mendukung keputusan mereka untuk melakukan kunjungan.

Rekapitulasi Jawaban Responden Variable Y Keputusan Berkunjung

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Keputusan Berkunjung.

No		Pernyataan	Jawaban Responden										Jlh
			Sangat Tidak Setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mencari informasi mengenai Belakang Padang sebelum melakukan kunjungan.	0	0%	2	2%	15	15%	31	30%	60	58%	103	
2	Informasi yang saya peroleh membantu saya dalam menentukan tujuan wisata.	0	0%	1	1%	16	16%	28	27%	63	61%	103	
3	Saya merasa yakin memilih Belakang Padang sebagai destinasi wisata.	1	1%	0	0%	12	12%	32	31%	63	61%	103	
4	Belakang Padang sesuai dengan harapan saya sebagai tujuan wisata.	2	2%	0	0%	13	13%	32	31%	61	59%	103	
5	Saya memutuskan untuk berkunjung ke Belakang Padang berdasarkan pertimbangan pribadi.	1	1%	0	0%	15	15%	27	26%	65	63%	103	
6	Daya tarik yang dimiliki Belakang Padang mendorong saya untuk berkunjung.	2	2%	1	1%	15	15%	25	24%	65	63%	103	
7	Saya merasa puas setelah berkunjung ke Belakang Padang.	2	2%	2	2%	16	16%	23	22%	65	63%	103	
8	Pengalaman wisata yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya.	1	1%	1	1%	18	17%	31	30%	57	55%	103	
9	Saya bersedia merekomendasikan Belakang Padang kepada orang lain.	2	2%	1	1%	16	16%	29	28%	60	58%	103	

10	Saya memiliki keinginan untuk berkunjung kembali ke Belakang Padang di masa mendatang.	0	0%	2	2%	13	13%	33	32%	60	58%	103
Rata-rata			1%		1%		15%		28%		60%	

Sumber Data: Primer diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap seluruh pernyataan pada variable keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki keyakinan yang tinggi untuk memilih Belakang Padang sebagai tujuan wisata. Responden menilai bahwa informasi yang diperoleh sebelum berkunjung, pengalaan selama berada dilokasi, seta keinginan untuk merekomendasikan dan melakukan kunjungan kembali mencerminkan adanya keputusan berkunjung yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wisatawan memiliki persepsi yang baik terhadap Belakang Padang sehingga mendorong terbentuknya keputusan untuk berkunjung.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata (x1)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X1).

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X.1.1	0,889	0,1946	Valid
2	X.1.2	0,921	0,1946	Valid
3	X.1.3	0,895	0,1946	Valid
4	X.1.4	0,925	0,1946	Valid
5	X.1.5	0,882	0,1946	Valid
6	X.1.6	0,914	0,1946	Valid
7	X.1.7	0,915	0,1946	Valid
8	X.1.8	0,914	0,1946	Valid
9	X.1.9	0,932	0,1946	Valid
10	X.1.10	0,905	0,1946	Valid

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat di ketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel daya tarik wisata (X1) telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sudah mampu menggambarkan variabel daya tarik wisata sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, semua item pernyataan dalam variabel daya tarik wisata dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas (x2)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Aksesibilitas (x2).

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X.2.1	0,897	0,1946	Valid
2	X.2.2	0,912	0,1946	Valid
3	X.2.3	0,875	0,1946	Valid
4	X.2.4	0,919	0,1946	Valid
5	X.2.5	0,912	0,1946	Valid
6	X.2.6	0,88	0,1946	Valid
7	X.2.7	0,916	0,1946	Valid
8	X.2.8	0,916	0,1946	Valid
9	X.2.9	0,891	0,1946	Valid
10	X.2.10	0,922	0,1946	Valid

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Hasil uji validitas untuk variabel Aksesibilitas (X2) menunjukkan bahwa semua item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Ini berarti bahwa setiap istilah yang digunakan dalam kuesioner secara memadai mewakili variabel aksesibilitas yang sedang diteliti. Oleh karena itu, semua pernyataan dalam variabel ini dianggap sesuai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung (Y).

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,897	0,1946	Valid
2	Y2	0,88	0,1946	Valid
3	Y3	0,905	0,1946	Valid
4	Y4	0,935	0,1946	Valid
5	Y5	0,883	0,1946	Valid
6	Y6	0,93	0,1946	Valid
7	Y7	0,923	0,1946	Valid
8	Y8	0,946	0,1946	Valid
9	Y9	0,906	0,1946	Valid
10	Y10	0,932	0,1946	Valid

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan dalam variabel Keputusan Kunjungan (Y) juga memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dapat mengukur keputusan kunjungan wisatawan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, semua pernyataan dalam variabel keputusan kunjungan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengolahan data lebih lanjut.

Secara umum, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel Objek Wisata (X1), Aksesibilitas (X2), dan Keputusan Kunjungan (Y) memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap mampu mengukur setiap variabel yang diteliti dan karenanya dapat digunakan untuk pengujian reliabilitas dan analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Daya Tarik Wisata (X1)	0,976	$\geq 0,60$	Reliabel
2	Aksesibilitas (X2)	0,975	$\geq 0,60$	Reliabel
3	Keputusan Berkunjung (Y)	0,978	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan oleh karena itu cocok digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Oleh karena itu, semua item pernyataan dalam variabel Objek Wisata (X1), Aksesibilitas (X2), dan Keputusan Kunjungan (Y) dapat digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.083	1.858		1.121	.265
	Total x1	.299	.094	.317	3.202	.002
	Totalx2	.654	.104	.620	6.269	.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,083 + 0,299X_1 + 0,654X_2 \dots\dots\dots (i)$$

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta keputusan berkunjung sebesar 2,083, artinya jika nilai variabel bebas daya tarik wisata dan aksesibilitas bernilai 0, maka nilai variabel terikat keputusan berkunjung sebesar 2,083. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya keputusan berkunjung wisatawan di Belakang Padang, Batam dipengaruhi secara positif oleh daya tarik wisata dan aksesibilitas.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinan (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.843	2.983

a. Predictors: (Constant), Totalx2, Total x1

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,846 atau 84,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas mampu menjelaskan variasi keputusan berkunjung wisatawan di Belakang Padang, Batam sebesar 84,6%. Sedangkan sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, promosi, fasilitas wisata, maupun faktor lainnya.

Hasil Uji Simultan (uji f)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F).

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4883.655	2	2441.828	274.412	.000 ^b
	Residual	889.840	100	8.898		
	Total	5773.495	102			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), Totalx2, Total x1

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 274,412, sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel ($274,412 > 3,09$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Belakang Padang, Batam.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.083	1.858		1.121	.265
	Total x1	.299	.094	.317	3.202	.002
	Totalx2	.654	.104	.620	6.269	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: olah data SPSS oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa: (a) Nilai thitung pada variabel daya tarik wisata sebesar 3,202 lebih besar dari ttabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Belakang Padang, Batam. (b) Nilai thitung pada variabel aksesibilitas sebesar 6,269 lebih besar dari ttabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Belakang Padang, Batam.

Pembahasan

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,299, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi wisatawan terhadap daya tarik yang dimiliki Belakang Padang, semakin tinggi pula kecenderungan wisatawan untuk memilih destinasi tersebut sebagai tujuan wisata. Daya tarik yang dimaksud tidak hanya berupa keindahan alam, tetapi juga budaya Melayu yang masih terjaga, kampung tua, kuliner khas, aktivitas masyarakat pesisir, serta suasana kepulauan yang memberikan pengalaman wisata yang autentik. Karakteristik tersebut menjadi nilai tambah yang membedakan Belakang Padang dengan destinasi wisata lainnya di Kota Batam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Nurjamilah (2025) serta Nurchomariyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Meskipun objek penelitian berbeda, temuan menunjukkan bahwa wisatawan cenderung memilih destinasi yang memiliki keunikan dan mampu memberikan pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, pengembangan atraksi wisata, pelestarian budaya lokal, serta peningkatan kualitas lingkungan wisata perlu terus dilakukan agar daya tarik Belakang Padang tetap terjaga dan mampu meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Hasil uji parsial memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,654, sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai koefisien tersebut lebih besar dibandingkan

variabel daya tarik wisata, sehingga menunjukkan bahwa aksesibilitas merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan transportasi, waktu tempuh, biaya perjalanan, kenyamanan perjalanan, serta ketersediaan informasi mengenai jadwal dan rute transportasi menjadi pertimbangan utama wisatawan sebelum berkunjung. Karakteristik Belakang Padang sebagai wilayah kepulauan menyebabkan wisatawan sangat bergantung pada transportasi laut, sehingga kualitas akses menjadi faktor yang menentukan keberhasilan kunjungan. Hasil penelitian ini mendukung teori Cahyadi (2020) yang menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata, serta sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Nurjamilah (2025) yang membuktikan bahwa kemudahan akses berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas transportasi laut, fasilitas pelabuhan, penyediaan informasi perjalanan yang mudah diakses, serta promosi mengenai kemudahan akses menuju Belakang Padang perlu menjadi prioritas agar jumlah kunjungan wisatawan dapat terus meningkat.

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 274,412 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai $R Square$ sebesar 0,846 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 84,6% variasi keputusan berkunjung wisatawan, sedangkan 15,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan wisatawan tidak hanya dipengaruhi oleh daya tarik destinasi ataupun aksesibilitas secara terpisah, tetapi merupakan hasil dari kombinasi kedua faktor tersebut. Daya tarik wisata mampu meningkatkan minat wisatawan melalui keindahan alam, budaya Melayu, dan suasana khas kepulauan, sedangkan aksesibilitas memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai destinasi dengan lebih nyaman dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Daulay, Emrizal, dan Tondang (2022) serta Nurchomariyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Pada konteks Belakang Padang sebagai kawasan wisata kepulauan, aksesibilitas memiliki peran yang lebih besar karena perjalanan masih bergantung pada transportasi laut. Oleh karena itu, pengembangan destinasi perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan kualitas atraksi wisata, pelestarian budaya lokal, perbaikan sarana transportasi, penyediaan informasi perjalanan, serta peningkatan fasilitas pendukung. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa

keseimbangan antara daya tarik wisata dan aksesibilitas merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing destinasi serta mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Belakang Padang Batam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki, seperti keindahan alam, budaya Melayu, suasana khas kepulauan, dan pengalaman wisata yang ditawarkan, maka semakin besar kecenderungan wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke Belakang Padang. Dengan demikian, daya tarik wisata menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses menuju destinasi, baik dari aspek transportasi, waktu tempuh, maupun kemudahan memperoleh informasi perjalanan, menjadi pertimbangan penting bagi wisatawan sebelum melakukan kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik mampu meningkatkan keyakinan wisatawan untuk berkunjung ke Belakang Padang.

Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan ke Belakang Padang Batam. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan wisatawan. Daya tarik wisata mampu menumbuhkan minat wisatawan untuk berkunjung, sedangkan aksesibilitas memudahkan wisatawan dalam merealisasikan keputusan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan destinasi wisata Belakang Padang perlu dilakukan secara seimbang dengan meningkatkan kualitas daya tarik wisata sekaligus memperbaiki aksesibilitas agar mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pemerintah Kota Batam dan pengelola destinasi wisata Belakang Padang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dengan cara mengembangkan atraksi wisata yang berbasis budaya Melayu, menyelenggarakan kegiatan atau festival budaya secara berkala, menjaga kebersihan kawasan wisata, serta menambah fasilitas pendukung seperti tempat istirahat, papan informasi, dan area swafoto yang menarik. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan keputusan wisatawan untuk berkunjung.

Pemerintah daerah bersama pengelola transportasi diharapkan meningkatkan kualitas aksesibilitas menuju Belakang Padang melalui penyediaan informasi jadwal transportasi laut yang lebih mudah diakses, peningkatan kenyamanan dan keamanan transportasi penyeberangan, serta perbaikan fasilitas pelabuhan. Selain itu, promosi mengenai rute perjalanan, tarif, dan waktu tempuh menuju Belakang Padang perlu disampaikan melalui media digital agar wisatawan memperoleh informasi yang jelas sebelum melakukan perjalanan.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi keputusan berkunjung, seperti fasilitas wisata, kualitas pelayanan, promosi, citra destinasi, kepuasan wisatawan, atau harga. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada destinasi wisata lainnya sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan.

REFERENSI

- Anggraeni, P., & Nurjamilah, N. (2025). Pengaruh daya tarik wisata, amenitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Situ dan Candi Cangkuang Kabupaten Garut. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(4), 574–584. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i4.674>
- Badan Pusat Statistik Kota Batam. (2024). *Kota Batam dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Batam. <https://batamkota.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Cahyadi, H. S. (2020). *Dasar-dasar pembangunan destinasi pariwisata* (Edisi 1). Graha Ilmu.
- Daulay, E., Emrizal, & Tondang, P. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

- Miranda, M., Awaliyah, F., Adinasa, M. N., & Febrianti, T. (2024). The effect of tourist attraction, accessibility, facilities, and electronic word of mouth on the decision to visit Eptilu Agrotourism. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 20(2), 173–186. <https://doi.org/10.20956/jsep.v20i2.34800>
- Nurchomariyah, U., Liliyan, A., & Program Studi Manajemen. (2023). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan word of mouth terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Umbul Ponggok. *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 342–355.
- Pendit, N. S. (2006). *Ilmu pariwisata: Sebuah pengantar perdana*. Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sukmawati, A., Yuwantiningrum, S. E., & Rainanto, B. H. (2025). The influence of tourist attraction and accessibility on tourists' visiting decisions at Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v6i1.3330>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. (2009). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- UNWTO. (2019). *Global report on tourism and culture*. World Tourism Organization.
- Yoeti, O. A. (2016). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. PT Balai Pustaka.